

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang merupakan sebagai Negara yang berkembang, sedang giatnya untuk melaksanakan pembangunan, salah satu diantaranya adalah pembangunan jalan raya. Pada awalnya jalan terbentuk hanya jalan setapak, yang masih berupa jalan-jalan tanah alamiah, sebagai satu-satunya prasarana berhubung dengan lainnya namun perlahan dengan perkembangannya penduduk yang semakin banyak sehingga perkembangan jalan saling berkaitan dengan perkembangan penduduk.

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian dan sosial masyarakat, baik antara satu kota dan kota lainnya, antara kota dengan desa, antar satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilisasi penduduk dalam mengadakan hubungan dalam perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan jika terjadi kerusakan jalan akan mengakibatkan terhalangnya kegiatan ekonomi dan sosial yang sering menyebabkan kecelakaan. Kecelakaan tersebut disebabkan oleh rusaknya prasarana jalan seperti terjadinya kubangan-kubangan, retak, berlubang, jalan longsor dan sebagainya. (*Wikipedia..JalanArteri.com*).

Kondisi jalan yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang, dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi

tidak nyaman dan tidak aman dilalui. Menurut Bina Marga No.30/MN/B/1983 tentang Manual Pemeliharaan Jalan. Jenis kerusakan jalan dibedakan atas :

1. Retak (*cracking*)
2. Distorsi
3. Cacat permukaan (*disintegration*)
4. Pengausan (*polished aggregate*)
5. Kegemukan (*bleeding or flusing*)
6. Penurunan pada bekas penanaman utilitas

Menurut Silva Sukiman (1999). Pada umumnya kerusakan jalan raya disebabkan oleh : Air, (yang dapat berasal dari hujan, system drainase jalan yang tidak baik, naiknya air akibat sifat kapilaritas). Material konstruksi perkerasan, (dalam hal ini dapat disebabkan oleh sifat material itu sendiri atau dapat pula disebabkan oleh system pengolahan bahan yang tidak baik, Iklim, ( Indonesia beriklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan umumnya tinggi, yang dapat merupakn salah satu penyebab kerusakan jalan), Kondisi tanah dasar yang tidak stabil, (Kemungkinan oleh sifat tanah itu memang jelek), Proses pemadatan lapisan atas dasar yang kurang baik.

Kerusakan jalan yang terjadi disejumlah ruas jalan di wilayah kota Medan kondisinya semakin memprihatinkan, dan tidak layak dinamakan sebagai jalan untuk diperkotaan, disebabkan jalanan yang berlubang, amblas, dan retak-retak, juga tambalan-tambalan, sehingga rentan dengan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Melihat kondisi jalan banyak yang rusak, peneliti ingin meneliti jalan yang berada di Jalan Jamin Ginting Kecamatan Medan Baru. Kondisi jalan di daerah tersebut sangat memprihatinkan, karena yang tadinya jalan tersebut rusak ringan kini semakin diperparah dan semakin rusak karena padatnya kendaraan yang melintas dan ditambah dengan musim hujan yang terjadi kemudian diperparah dengan melintasnya alat berat di jalan tersebut.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Penilaian Kondisi Kerusakan Jalan Jamin Ginting Kecamatan Medan Baru”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya jalan yang rusak dan berlubang di kota Medan mengakibatkan kenyamanan penggunaan jalan terganggu.
2. Pada jalan Jamin Ginting dengan sta 0+000 s.d 1+000, jalan yang rusak bertambah parah apabila musim hujan.
3. Banyaknya jenis kerusakan jalan yang mengakibatkan tingkat kecelakaan semakin bertambah
4. Pengaruh kendaraan yang melintas di jalan, mengakibatkan kerusakan jalan semakin parah
5. Sulitnya pengemudi mencari jalan yang layak pada jalan jamin ginting kecamatan medan baru

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada batasan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Lokasi yang digunakan peneliti adalah Jalan Jamin Ginting tepat didepan Citra Garden dengan 1 jalur 2 lajur pada sta 17+000 s.d 18+000 dikota Medan.
2. Jenis-jenis kerusakan jalan pada jalan Jamin Ginting.
3. Data primer berupa hasil pengamatan secara visual serta hasil pengukuran yang terdiri dari panjang, lebar, dan kedalaman dari tiap jenis kerusakan.
4. Bentuk penilaian tingkat kerusakan dengan menggunakan metode PCI.
5. Bentuk penanganan berdasarkan tingkat kerusakan secara keseluruhan.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dilakukan penulis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada jalan Jamin Ginting sta 17+000 s.d 18+000 dikota Medan.
2. Bagaimana menganalisis kategori kerusakan sedang, berat, parah di jalan Jamin Ginting .
3. Bagaimana bentuk penangan berdasarkan tingkat kerusakan secara keseluruhan.

### **E. Tujuan Peneliti**

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis kerusakan jalan yang terdapat pada jalan Jamin Gintingsta 17+000 s.d 18+000 dikota Medan.
2. Untuk mengetahui kategori tingkat kerusakan rendah, sedang, parah.
3. Untuk mengetahui bentuk penanganan berdasarkan tingkat kerusakan secara keseluruhan

### **F. Manfaat Peneliti**

Adapun manfaat peneliti ini adalah dengan mengangkat topik penilaian kerusakan jalan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang jenis-jenis kerusakan jalan
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan referensi tentang kategori kerusakan rendah, sedang, parah.
3. Bagaimana bentuk penanganan berdasarkan tingkat kerusakan secara keseluruhan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY